



# IMPLEMENTASI *GROUP DISCUSSION* TECHNIQUE DALAM MENINGKATKAN KEBERANIAN SISWA UNTUK BERBICARA BAHASA INGGRIS DI SMA NEGERI 10 PADANG

Siska<sup>a</sup>, Yelizza<sup>b</sup>

<sup>ab</sup>Prodi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas PGRI Sumatera Barat, Padang

<sup>a</sup>[siska.fahlevy@gmail.com](mailto:siska.fahlevy@gmail.com), <sup>b</sup> [yellizajr@gmail.com](mailto:yellizajr@gmail.com)

## Abstrak

Kemampuan berbicara dalam bahasa Inggris merupakan salah satu tujuan utama dalam pembelajaran Bahasa Inggris di SMA sebagaimana dicantumkan dalam Kemendikbud (2014). Di SMA Negeri 10 Padang masih terdapat siswa yang kurang percaya diri atau kurang berani untuk berbicara bahasa Inggris di depan umum. Sehingga solusi yang diberikan oleh tim pengabdian mengimplementasikan *Group discussion technique* dengan metode *Collaborative learning* dengan menggunakan Video pembelajaran sebagai bentuk pembelajaran berbasis IT untuk meningkatkan keberanian siswa berbicara bahasa Inggris.

Kata Kunci ; Implementasi, *Group Discussion Technique*, *Collaborative Methode*

## Abstract

*The ability to speak English is one of the main goals in learning English in high school as stated in the Ministry of Education and Culture (2014). At SMA Negeri 10 Padang, some of students still have lack confidence or lack encouragement to speak English in public. So the solution given by the service team is the implementation of Group discussion technique with the Collaborative learning method by using video learning as a form of IT-based learning to increase students' courage or self confidence to speak English*

Keywords; Implementation, *Group Discussion Technique*, *Collaborative Method*

## PENDAHULUAN

Dengan meningkatnya interdependensi antar negara di seluruh dunia, bahasa Inggris tidak lagi hanya merupakan bahasa negara-negara di mana bahasa Inggris digunakan sebagai bahasa pertama (*English as First Language*) seperti Amerika Serikat, Inggris, Australia, dan sebagian wilayah Kanada, tetapi juga merupakan bahasa seluruh negara di dunia dalam posisinya sebagai *lingua franca* global. Bahasa Inggris juga merupakan salah satu faktor utama pendorong perkembangan arus globalisasi dan teknologi informasi pada era 4.0 pada saat sekarang ini. Semua informasi dalam seluruh sektor kehidupan baik itu sosial, budaya, politik, ekonomi, serta pendidikan dapat disebarkan dalam hitungan detik ke seluruh penjuru dunia dengan menggunakan bahasa Inggris (Seken; 2015). Berdasarkan fungsinya tersebut bahasa Inggris dimuat dalam kurikulum pendidikan nasional tidak hanya di negara Indonesia tetapi hampir keseluruhan negara di belahan dunia yang bertujuan agar penduduknya memiliki keterampilan berbicara Bahasa Inggris sehingga dapat dengan mudah bersaing di dunia kerja baik bertaraf nasional maupun Internasional yang akhirnya dapat meningkatkan taraf hidup.

Di Indonesia khususnya kemampuan berbicara atau berkomunikasi dalam bahasa Inggris sudah menjadi tujuan utama dalam rancangan kurikulum terutama pada tingkat SMA. Sebagaimana dicantumkan dalam Kemendikbud (2014) bahwa tujuan mata pelajaran Bahasa Inggris SMA yaitu untuk mengembangkan kompetensi komunikatif siswa dengan menggunakan unsur kebahasaan yang akurat dan berterima. Artinya, rancangan kurikulum telah mempersiapkan dan membekali peserta didik agar dapat berbicara atau berkomunikasi dengan penggunaan Bahasa Inggris yang berterima sehingga mereka dapat menyerap informasi dan berkomunikasi secara global dan mampu beradaptasi dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi (ICT) yang sangat pesat terutama pada era 4.0.

Sayangnya tidak semua siswa SMA mempunyai kemampuan berbahasa Inggris secara aktif atau dapat berkomunikasi secara aktif, fenomena ini ditemukan oleh tim pengabdian sendiri ketika mengadakan survey atau interview langsung dengan guru Bahasa Inggris SMA 10 Padang. Walaupun SMA 10 termasuk SMA unggul di kota Padang tetapi para guru juga mengalami kesulitan dalam mengeksplor keaktifan siswa untuk berbahasa Inggris. Guru Bahasa Inggris menyampaikan bahwa pada dasarnya hampir 70% siswa mempunyai pengetahuan dasar terhadap bahasa Inggris tetapi tidak semua siswa mempunyai motivasi kuat untuk praktek berbahasa Inggris. Dilihat dari pencapaian tugas Bahasa Inggris siswa, siswa lebih cenderung dapat dengan baik menyelesaikan tugas tulisan dari pada lisan atau berbicara. Hal ini disebabkan karena siswa kurang percaya diri untuk tampil berbicara bahasa Inggris di depan kelas.

Permasalahan yang dihadapi oleh guru serta siswa di SMA 10 Negeri Padang dimana siswa masih kurang aktif berbahasa Inggris dikarenakan karena kurang percaya diri, malu atau kurang berani untuk tampil di depan kelas, dan hal ini menjadi kepedulian bagi tim pengabdian untuk memberikan solusi dalam pemberian sebuah teknik yang dapat digunakan untuk dapat mendorong atau memberikan kekuatan kepada siswa sehingga mereka berani berbicara atau berkomunikasi dalam bahasa Inggris. Teknik yang akan diterapkan ini adalah teknik Group Discussion. Ur (2000) menyatakan bahwa di dalam diskusi kelompok para siswa memiliki kesempatan berinteraksi salaig bertanya serta saling memberikan masukan ketika mereka praktek berbahasa Inggris, karena mereka dapat berkolaborasi dengan teman sebaya tanpa di bebani rasa takut dan serta malu. Selanjutnya, Group Discussion merupakan sebuah teknik berdiskusi yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk bebas mengeluarkan pendapatnya, ide atau menyampaikan informasi kepada sesama teman mereka didalam kelompok belajar dan ini merupakan cara yang efektif untuk menumbuhkan rasa percaya diri untuk berkomunikasi dalam menggunakan bahasa Inggris. (Hotmaria, Pardede, Sinurat ; 2019)

Pada penelitian yang telah dilakukan oleh Bohari (2019) dimana dia melakukan penelitian dalam penerapan group discussion technique di SMA Plus Munirul Arifin NW Praya dan hasil penemuannya menunjukkan bahwa skill atau kemampuan berbicara siswa dalam bahasa Inggris meningkat secara dratis ketika menggunakan Group discussion technique. Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Fauzi (2017) tentang penerapan Group discussion Teknik dalam pengajaran Speaking atau berbicara dan dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa teknik ini sangat efektif untuk meningkatkan kemampuan berbicara siswa dimana siswa bisa lebih aktif terlibat berbicara dengan rasa kepercayaan diri yang tinggi untuk mengekspresikan ide- ide mereka.

Berdasarkan manfaat dari group discussion technique dan permasalahan yang dihadapi oleh para siswa di SMA Negeri 10 Padang, maka solusi yang dapat ditawarkan oleh tim pengabdian masyarakat Program studi pendidikan Bahasa Inggris UPGRISBA yaitu mengimplementasikan group discussion technique untuk melatih kemampuan berbicara siswa dan juga mengasah keberanian atau kepercayaan diri siswa untuk mampu mengeluarkan pendapat, aktif bertanya serta memberikan argumentasi dalam bahasa Inggris secara aktif

## 2. METODE ABDIMAS

Dalam penerapan *Group discussion technique* ini tim pengabdian akan menggunakan metode *collaborative learning*. Metode ini merupakan salah satu metode yang mampu meningkatkan keinginan siswa untuk lebih aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran Speaking. Metode *collaborative learning* ini dapat memberikan stimulasi kepada siswa agar berani mencoba berbicara bahasa Inggris tanpa merasa takut atau malu di depan umum sehingga dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam berbicara dan berkomunikasi dalam bahasa Inggris. Dengan metode ini siswa tidak hanya bekerja secara individu tetapi juga melakukan diskusi dalam sebuah kelompok. Setiap siswa diberikan tema diskusi kemudian memaparkan hasil diskusi di depan kelas. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan rasa percaya diri siswa untuk berani berbicara di depan umum menggunakan bahasa Inggris.

Berikut ini ringkasan capaian yang akan dihasilkan pada pengabdian pada masyarakat :

Tabel 1. Capaian dan Metode Pencapaian

Capaian	Metode dan Kegiatan	Indikator Capaian
Terciptanya stimulus kepada siswa dalam mengerjakan tugas yang benar serta berterima	Terciptanya sebuah bentuk pendekatan yang dilakukan sebelum masuk materi sehingga terciptanya suasana nyaman dan mahasiswa menjadi terstimulasi. Contohnya, siswa diberikan pertanyaan yang berkaitan tentang pendapat, misalnya, 'do you like manggoes?'. Siswa harus menjawab pertanyaan tersebut disertai dengan alasan.	Siswa dapat merasakan situasi belajar yang menyenangkan sehingga ada kemauan mereka untuk dapat terklibat aktif dalam proses pembelajaran
Terciptanya <i>Collaborative learning</i> dalam bentuk group-group kecil untuk berdiskusi terhadap issue atau topik yang berhubungan dengan	<i>Group discussion technique</i> diterapkan dengan membentuk diskusi kelompok, dimana tim PKM membagi siswa menjadi beberapa kelompok. Setiap kelompok terdiri dari 5 orang. Tim pengabdian akan memberikan	Setiap siswa berkontribusi memberikan pendapatnya masing-masing. Dengan demikian, setiap anggota kelompok bisa saling belajar satu sama lain dan bekerja sama

pengalaman atau pelajaran siswa.

topik melalui penayangan video setelah itu siswa di suruh mendiskusikan issue yang ada dalam video tersebut di dalam kelompok setelah itu melaporkannya kedepan kelas.

untuk menyelesaikan tugas yang diberikan dengan saling memberikan pendapat, pertanyaan serta argumentasi . Setelah proses diskusi, setiap kelompok memaparkan hasil diskusinya dengan mempraktekkan bahasa Inggris secara langsung.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini disambut hangat oleh pihak sekolah SMA Negeri 10 Padang terutama oleh kepala sekolah, wakil kepala sekolah dan terkhusus guru bidang studi bahasa Inggris. Pada dasarnya sekolah memang sudah menerapkan beberapa strategi dalam pengajaran speaking tetapi pihak sekolah juga menginginkan suasana atau atmosphere baru yang dapat di terapkan atau dibagi oleh tim yang bertujuan untuk dapat memberikan motivasi atau stimulasi kepada para siswa agar mempunyai keberanian berbicara berbahasa Inggris di depan umum yang mana hal ini menjadi permasalahan dalam kompetensi speaking siswa dimana tidak semua siswa SMA 10 ini memiliki kepercayaan diri untuk tampil berbahasa Inggris.



Dalam proses pengabdian ini Tim pengabdian mengimplemtasikan Group Discussion Technique dengan metode Collaborative Learning dengan menggunakan Video pembelajaran sebagai bentuk pembelajaran berbasis Ilmu dan Teknologi (IT). Sebuah video yang mengangkat isu terkini yang bertema online shopping ditayangkan , kemudian para siswa diajak untuk berpartisipasi untuk mengeluarkan ide atau pendapat mereka terhadap online shopping serta siswa juga di stimulasi agar dapat memberikan pertanyaan dalam bahasa Inggris. Para siswa sangat senang dan antusias terlibat dalam proses pengajaran melalui tayangan video ini. Kemudian tim pengabdian membagi siswa dalam kelompok- kelompok kecil untuk berdiskusi lebih dalam tentang adventagous dan disadventagous dari online shopping. Dalam

teknik berdiskusi ini dan dengan didampingi oleh beberapa mahasiswa, para siswa di pandu untuk berpatisipasi menyampaikan ide atau pendapat mereka terhadap isu tentang tentang adventagous dan disadventagous dari online shopping ini. Mereka juga dimotivasi dan dibimbing untuk dapat berargumentasi dengan memberikan alasan dalam berbahasa Inggris. Dalam hal ini siswa tidak bekerja sendiri melainkan dengan teman sejawat mereka di dalam kelompok masing- masing.

Setelah dibimbing dan diarahkan dengan menggunakan teknik ini, siswa mulai menjadi lebih percaya diri atau berani untuk berbicara bahasa Inggris di kelompok mereka, termotivasi dan terlibat aktif dalam mengeksplor atau megekspresikan ide- ide atau pendapat mereka untuk berkomunikasi menggunakan bahasa Inggris. Setelah proses diskusi, para siswa juga dilatih untuk dapat menyimpulkan hasil diskusi mereka serta mampu menyampaikannya di depan kelas. Dalam hal ini, para siswa saling berlomba untuk maju kedepan kelas untuk mengkomunikasikan atau menyampaikan kesimpulan dari hasil diskusi mereka dalam bahasa Inggris. Dari proses pelaksanaan pengabdian ini dapat di yakini bahwa tim pengabdian berhasil menerapkan teknik group discussion untuk meningkatkan keberanian atau rasa percaya diri siswa untuk berbicara bahasa Inggris di depan kelas.



### 4. KESIMPULAN

Kegiatan ini bertujuan untuk melatih siswa berbahasa Inggris dengan menggunakan Group discussion technique dan collaborative methode karena merupakan sebuah bentuk teknik dan metode yang efektif serta cocok diterapkan untuk dapat memberikan stimulasi atau motivasi untuk meningkatkan keberanian siswa dapat secara aktif berbicara bahasa Inggris. Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk diskusi dalam kelompok – kelompok kecil dimana siswa dilatih untuk dapat mendiskusikan isu- isu yang berhubungan dengan penayangan video yang diberikan, sampai akhirnya siswa berani

Intuk maju kedepan kelas untuk menyampaikan hasil diskusi mereka dalam bahasa Inggris. Kegiatan ini diikuti oleh 36 orang siswa. Adapun narasumber dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu Siska, M.Pd dan Drs. Yelliza, M.M.Pd. Hasil dari kegiatan ini yaitu meningkatnya keterampilan serta keberanian siswa untuk menggunakan bahasa Inggris dalam berkomunikasi.

## DAFTAR PUSTAKA

---

- [1]. Bohari Lulu, 2019. Improving speaking skills through small group discussion at eleventh grade students of sma plus munirul arifin nw praya. Journal of Languages and Language Teaching, Vol. 7 No.1, Mei 2019. <https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/jollt/article/view/1441>.
- [2]. Hotmaria, Hilman Pardede & Bloner Sinurat. The Effect of Small Group Discussion on the Students' Ability in Speaking English at Grade VIII of SMP Negeri 2 Siantar; Journal of English Teaching as a Foreign Language , Volume 5, Issue 2: <https://ejournal.uhn.ac.id/index.php/jetafl/article/view/123>
- [3]. Fauzi Imam. 2017. Improving Students' Speaking Ability through Small- Group Discussion. Journal of ELT Research, Vol. 2, No. 2, <https://www.researchgate.net/publication/346413678>
- [4]. Seken I Ketut. 2015. pengajaran bahasa inggris global: pendidikan bahasa asing di bawah payung budaya nasional. Prasi, Vol. 10, No. 19, <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/PRASI/article/view/8849>
- [5]. Ur, P, 2000. A course in language teaching: Practice and theory. Cambridge: Cambridge University Press